

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

1. Nelayan Kelurahan Sukolilo mempunyai jumlah keluarga ideal dengan menggunakan gerakan pemerintah 2 anak cukup dari BKKBN, dan tingkat pendidikan rumah tangga responden sebanyak 60% berpendidikan SD.
2. Jenis mata pencaharian utama responden sebagai nelayan dan terdapat dua jenis mata pencaharian alternatif yang ditekuni oleh rumah tangga responden yaitu dalam bidang perikanan dan non perikanan sebanyak 22 macam mata pencaharian alternatif nelayan Kelurahan Sukolilo.
3. Pendapatan mata pencaharian utama sebesar 66% dan 34% pendapatan dari mata pencaharian alternatif. Dapat dikatakan bahwa mata pencaharian alternatif berkontribusi kecil terhadap pendapatan masyarakat nelayan Kelurahan Sukolilo.
4. Terdapat dua tingkat pengeluaran rumah tangga responden yaitu pengeluaran pangan dan pengeluaran non pangan. Responden banyak mengalokasikan pendapatan yang lebih besar pada pengeluaran pangan sebesar 60% lebih banyak dibandingkan dibandingkan pengeluaran non pangan sebesar 40%, hal ini dipengaruhi faktor besar pendapatan, tingkat pendidikan anak, jumlah anggota keluarga, dan gaya hidup keluarga.
5. Berdasarkan indikator kesejahteraan BKKBN 100% rumah tangga nelayan tergolong sejahtera. Sedangkan berdasarkan indikator menurut BPS terdapat 40% rumah tangga nelayan tergolong pada masyarakat berkesejahteraan sedang, dan sebanyak 60% rumah tangga nelayan tergolong pada masyarakat yang berkesejahteraan tinggi, menurut konsep kemiskinan Sajogyo sebanyak 95% rumah tangga nelayan berkategori tidak miskin.

## 6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat yang sudah mempunyai mata pencaharian alternatif selain nelayan namun belum berkontribusi besar terhadap pendapatan disarankan untuk meningkatkan pendapatan dengan menambah mata pencaharian alternatif atau memilih mata pencaharian alternatif lain yang memiliki penghasilan lebih besar, mengontrol pengeluaran rumah tangga serta memperhatikan indikator dalam BPS yang lain sehingga masyarakat nelayan dapat meningkatkan kesejahteraan dalam indikator BPS.
2. Bagi pemerintah perlu mengadakan penyuluhan dan pelatihan tentang pengolahan ikan atau keterampilan yang berhubungan dengan perikanan lainnya agar masyarakat bisa menciptakan pendapatan tetapnya dari usaha masing-masing yang dijalankan.
3. Bagi perguruan tinggi perlu mengadakan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kesejahteraan rumah tangga nelayan.

